

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan laju korosi pada dua jenis sampel *Stainless Steel 316 L* diperoleh bahwa ketahanan korosi yang lebih baik pada sampel kontrol. Hal ini ditunjukkan dari kurva tafel yang didapatkan dengan nilai kerapatan arus korosi (I_{corr}) sampel kontrol yang lebih kecil sebesar $8,872 \times 10^{-8}$ (Acm^{-2}) bila dibandingkan dengan sampel yang telah mengalami patah sebesar $9,153 \times 10^{-8}$ (Acm^{-2}). Sehingga nilai laju korosi yang didapatkan untuk sampel kontrol sebesar $2,101 \times 10^{-9}$ (mmpy) lebih baik daripada sampel yang telah mengalami patah sebesar $2,040 \times 10^{-9}$ (mmpy).
2. Hasil analisa jenis korosi setelah melakukan pengamatan dengan menggunakan SEM (*Scanning Electron Microscopy*) ditemukan jenis korosi sumuran (*pitting corrosion*) pada kedua permukaan sampel. Pada permukaan sampel yang telah mengalami patah terlihat lebih banyak titik yang mengindikasikan korosi sumuran terjadi dengan ukuran lubang yang lebih besar bila dibandingkan dengan sampel kontrol.

